



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI)
SETELAH COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH

HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
NPM. 1715310136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Hafidzatul Husna Mardhotillah
NPM : 1715310136
PROGRAM STUDI : Manajemen
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI) SETELAH
COVID 19

MEDAN, MEI 2021

KETUA PROGRAM STUDI



(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.PSI.,M.SI) (DR. ONNY MEDALINE, S.H., M.KN)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

(RISKA FRANITA, SE., M.AK)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

Skripsi Diterima Dan Disetujui Oleh
Panitia Ujian Sarjana Lengkap Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Hafidzatul Husna Mardhotillah
NPM : 1715310136
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI) SETELAH
COVID 19

MEDAN, MEI 2021

KETUA


RAWA S.E., M.SI)

ANGGOTA-II


ESKA FRANITA, SE., M.AK)

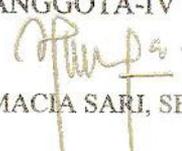
ANGGOTA -I


(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

ANGGOTA-III


(MUHAMMAD YALZAMUL INSAN, BIFB (HONS), M.SI)

ANGGOTA-IV


(MAYA MACIA SARI, SE., M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafidzatul Husna Mardhotillah
Npm : 1715310136
Fakultas / Program Studi : SOSIAL SAINS
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA
BUDI) SETELAH COVID 19

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



Hafidzatul Husna Mardhotillah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafidzatul Husna Mardhotillah
Tempat / Tanggal Lahir : Pancur batu, 10 November 1998
NPM : 1715310136
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jln. Letjen Jamin Ginting Km.16 Pancur Batu,
Desa Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera
Utara

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Hafidzatul Husna Mardhotillah



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
Tempat / Tgl. Lahir	: Pancurbatu / 10 November 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715310136
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 123 SKS, IPK 3.70
Nomor Hp	: 087742998303
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Pancabudi) Setelah Covid 19

Datatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu


 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 14 Januari 2021
 Pemohon,

 (Hafidzatul Husna Mardhotillah)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

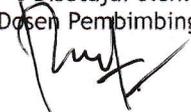
 (Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Cahyo Pramono, SE., MM)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Riska Franita, SE., M.Ak)

LAMPIRAN 11

Bimbingan ACC Jilid Lux



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. (061) 30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
NPM : 1715310136
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Cahyo Pramono, SE., MM
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (Setelah Covid 19)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Februari 2021	acc	Ditetujui	
26 April 2021	ACC	Ditetujui	
28 Juni 2021	ACC	Ditetujui	

Medan, 04 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Cahyo Pramono, SE., MM

Bimbingan ACC Jilid Lux



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax (061) 4514806
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
NPM : 1715310136
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Raska Franita, SE., M.Ak
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (Setelah Covid 19)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Februari 2021	acc seminar proposal	Disetujui	
24 April 2021	Acc sidang	Disetujui	
07 Juli 2021	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 07 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Raska Franita, SE., M.Ak



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE., MM
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310136
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen
 Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid-19.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	perbaikan Data hasil Quis		
	semenakan narasi dgn hasil perbaikan		
	perbaikan Data yang sudah selesai		
27/4-2021	Ac sudah selesai		


 Cahyo Pramono, SE. MM.

Medan, 23 April 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

 Dr. Bambang Widjanarko,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE., MM
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310136
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen
 Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid-19.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	1. Teori Dasar pasar		
	2. Kenaikan Harga pasar		
			

Medan, 23 April 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE., MM
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310136
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa program Studi Manajemen Universitas Pembangunan panca budi) setelah Covid 19.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Januari 2021	1. Cara penulisan 2. Cara Daftar per 3. Cara Penulisan yg benar di Lobe Buis n 4. Cara penulisan Lobe Buis n dgn deskripsi yang benar.	K. K. K.	
	K. 10 Jan 2021 		

Medan, 14 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Cahyo Pramono, SE., MM
 Dosen Pembimbing II : Riska Franita, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310136
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid 19.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- Pembacaan dan catatan skripsi	Le	
	- Pembacaan skripsi dan update.	Le	
	- Pembacaan keseluruhan skripsi	Le	
24/1/21	- dan skripsi proposal	Le	

Medan, 14 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Cahyo Pramono



Dr. Bambang Widjanarko.

Al Quran proposal

[Signature]

Calypso pramono - 05
14/1/21 12p!



[Signature]
San paper
18-01-2021
[Signature]

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA Program
Studi Manajemen Universitas Pembangunan Pancabudi
(Setelah Covid 19)**

PROPOSAL

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pem-
bangunan Panca Budi**

OLEH :

HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH

NPM 1715310136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



*Acc oleh uera huan
Calyo prono. E 2024
27/09/2021*

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
(SETELAH COVID 19)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Handwritten signatures and date: 19/07-2021

Oleh :

HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH

NPM 1715310136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Riska Prandi
RISKA PRANDI
07/07-2021



See with you
Cahyo Prawan, S.Si M.M.
11/6/2021.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
(SETELAH COVID 19)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH

HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH

NPM 1715310136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Prasni Muhratun Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 4/30/2021 10:43:15 AM

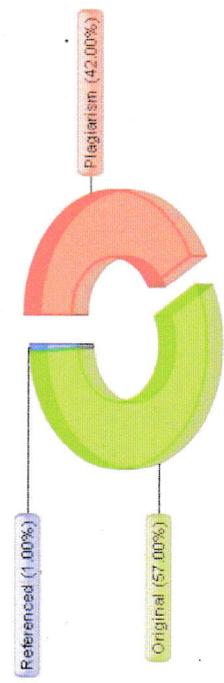
Selected document: HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILAH_1715310136_MANAJEMEN.docx | License to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset Rewrite
- Check type Internet Check

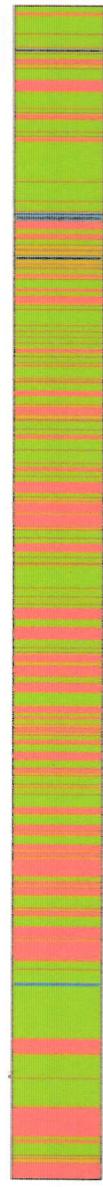


Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism: 63





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4048/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
N.P.M. : 1715310136
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Manajemen

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 21 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 23 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 Tempat/Tgl. Lahir : Pancur Batu / 10 November 1998
 Nama Orang Tua : Khairul Amri Ginting S.Pd.I
 N. P. M : 1715310136
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 087742998303
 Alamat : Jln. Letjen jamin Ginting km.16 Desa baru, Pancur batu

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (Setelah Covid 19)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



HAFIDZATUL HUSNA MARDHOTILLAH
 1715310136

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi manajemen universitas pembangunan panca budi setelah Covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif dan data primer sebagai sumber data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner. Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus Slovin dan diperoleh sebesar 982 responden sehingga mendapatkan data akhir sebesar 91 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,199 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy on investment decisions of students in the management study program at the Pancasila Development University after Covid 19. This study uses a quantitative approach with comparative causal types and primary data as a source of data obtained from the results of a questionnaire/questionnaire. Based on the calculation of the sample using the purposive sampling method with the Slovin formula and obtained by 982 respondents so as to get the final data of 91 respondents. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on student investment decisions with a regression coefficient value of 0.199 and a significance value of 0.000.

Keywords: Investment Decision, Financial Literacy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Proposal ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca budi) Setelah Covid 19”.

Diajukannya tugas akhir ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Isa Indrawan, SE, M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Cahyo Pramono, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan arahan untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Riska Franita, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Ibu Dewi Nurmasari Pane, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama saya menjalani studi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis di bangku kuliah sampai dengan selesai.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Khairul Amri Ginting S.Pd.I dan Ibunda Rahmawati Nasution S.Pd.I, yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritualitas, serta kasih sayang, dan tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan serta mendidik dengan penuh kesabaran. Ayah dan ibu yang merupakan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga dan adik – adik penulis terimakasih atas segala do'a dan dukungannya. Semoga kita dapat selalu menjadi anak yang membanggakan bagi Ayah dan Ibu. Aamiin Ya Robbal Alamin.
11. Seluruh temen–temen kampus terima kasih atas dorongan, semangat dan kebersamaan yang tidak bisa terlupakan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengalaman serta pengetahuan, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Terimakasih

Pancur Batu, Mei 2021

Penulis

Hafidzatu Husna Mardhotillah
1715310136

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ASBTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
1. Identifikasi Masalah.....	13
2. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Literasi Keuangan.....	16
a. Pengertian Literasi Keuangan.....	16
b. Tingkat Literasi Keuangan	19
c. Aspek aspek Literasi Keuangan	19
d. Indikator Literasi Keuangan	21
e. Faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan ..	24
2. Keputusan Investasi	25
a. Pengertian Keputusan Investasi	25
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan Investasi.30	30
c. Indikator keputusan Investasi.....	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	37
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
a. Lokasi Penelitian.....	41
b. Waktu Penelitian	41

	Halaman
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
3. Jenis Dan Sumber Data.....	44
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
1. Variabel Penelitian	45
2. Definisi Operasional	45
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Uji Regresi Linier Sederhana	51
4. Uji Hipotesis	51
G. Uji Coba Instrumen	53
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Relibilitas.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Sejarah Awal Universitas Pembangunan Panca Budi	58
2. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi	61
3. Deskripsi Karakteristik Responden	62
4. Statistik Deskriptif.....	63
5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	65
6. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana	71
B. Pembahasan Penelitian	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penelitian Pra Survey Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi	12
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 3.3 Skala Model <i>Likert</i>	47
Tabel 3.4 Validitas Literasi Keuangan	54
Tabel 3.5 Validitas Keputusan Investasi	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Literasi Keuangan.....	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terhadap Keputusan investasi	57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi	64
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Keputusan Investasi	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas	70
Tabel 4.1.0 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana	71
Tabel 4.1.1 Hasil Uji T	72
Tabel 4.1.2 Hasil Uji F	73
Tabel 4.1.3 Hasil Koefisien Determinan (<i>Adjusted R²</i>)	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Keyakinan Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan	27
Gambar 2.2 Peringkat Preferensi Produk & Layanan Jasa Keuangan Berdasarkan Desa & Kota	29
Gambar 2.3 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Produk & Layanan Jasa Keuangan Untuk Berinvestasi.....	29
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	63
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	65
Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas	66
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	71

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Surat Permohonan Quisioner
- Lampiran 3 Quisioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Instrumen Validitas & Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Tabulasi Responden
- Lampiran 6 Hasil Analisis Butir Pertanyaan
- Lampiran 7 Output Data SPSS
- Lampiran 8 Tabel Nilai t
- Lampiran 9 Tabel Nilai F
- Lampiran 10 Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan ACC Jilid Lux
- Lampiran 12 Lembar Permohonan Research
- Lampiran 13 Lembar Balasan Research
- Lampiran 14 Lembar Surat Keterangan Plagiat Checker
- Lampiran 15 Lembar Hasil Plagiat
- Lampiran 16 Lembar Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diterapkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai langkah awal merespon pandemi Covid 19. Kegiatan usaha pada berbagai sektor diyakini dapat terhambat dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia dan jika kebijakan yang telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama maka akan menimbulkan kerugian ekonomi (Hadiwardoyo, 2020). Hal yang juga dikhawatirkan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah Perekonomian dan keuangan rumah tangga khususnya memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Untuk itu, penting bagi kita mengelola keuangan dengan baik agar keuangan kita tidak berantakan. Pandemi ini telah membuat pola hidup masyarakat menjadi berubah. Tidak hanya itu, pandemi ini juga membuat perilaku pengeluaran uang yang ikut berubah, seperti pengeluaran *grocery* yang meningkat karena orang cenderung masak sendiri agar terjamin kebersihannya. Pengeluaran untuk membeli kebutuhan kesehatan seperti vitamin, masker, dan sabun yang bertambah serta biaya data telekomunikasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan *Work From Home* (WFH) jadi meningkat. Namun demikian ada juga jenis pengeluaran yang akan berkurang seperti dana jalan-jalan dan liburan. Hal ini paling penting dimasa seperti inilah yang bisa menjaga kestabilan *Cash Flow*,

jangan boros dan jangan membeli hal – hal yang tidak penting. Sebaiknya dana lebih yang kita miliki disimpan dan ditabung menjadi dana darurat atau bisa diinvestasikan menjadi sesuatu yang menguntungkan. Jika semua hal tersebut disiplin kita terapkan dalam pengelolaan keuangan keluarga maka kita akan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa pandemi ini dengan baik. (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76 /POJK.07/2016 definisi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, www.ojk.co.id). Sedangkan, menurut rancangan peraturan otoritas jasa keuangan nomor /POJK.07/2016 bahwa Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/ atau layanan jasa keuangan di lembaga jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.

Pada masa pandemi Covid 19 seperti sekarang ini, manusia dituntut untuk memiliki kemampuan lebih dalam mengelola keuangan pribadi masing – masing. Terutama kemampuan dari para generasi muda yang memang tidak dapat dipungkiri memiliki keinginan berlebih dalam membeli dan menjadikan konsumen untuk berbagai barang, ditambah lagi literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah.

Kepala LLDIKTI Wilayah III Profesor Agus Setyo Budi menuturkan pihaknya sudah melakukan sejumlah cara untuk menjaga mutu perguruan

tinggi selama wabah dengan berkoordinasi antarkampus. Hal itu terkait dengan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 yang menyatakan pembelajaran dari rumah selama wabah corona masih terjadi. Belum dapat memprediksi kapan wabah corona akan berakhir. Tak hanya berdampak pada dunia pendidikan namun juga terhadap ekonomi serta sosial. Dalam laporannya mereka telah mengulurkan berbagai bantuan mulai dari membuat kegiatan bakti sosial, subsidi pulsa dan kuota internet, donasi alat-alat kesehatan dan sembako, hingga berbagi materi untuk pembelajaran daring. Data yang dikumpulkan di lingkungan LLDIKTI III, 47 persen responden menyatakan masalah terdapat pada soal bantuan kuota internet. Sedangkan 21 persen lain adalah pembiayaan perkuliahan. Akan tetapi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga sudah menyediakan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan *on-going* beasiswa Bidikmisi untuk memastikan mahasiswa yang bermasalah secara *finansial* untuk tetap kuliah.

Kendala yang berdampak pada mahasiswa ditengah wabah Covid 19 terutama pada kuota dan uang kuliah. Pada kuota mahasiswa sudah pasti lebih boros pemakaian kuota hal ini disebabkan karna kuliah melalui daring seperti menggunakan aplikasi zoom, google meet, youtube, video call dengan dosennya, dan lain sebagainya sehingga pemakaian kuota lebih boros dari sebelumnya. Hal ini juga terkendala perekonomian yang semakin menurun yang mengakibatkan mahasiswa mengeluh saat pembayaran SPP kuliah setiap semesternya, ini yang membuat *financial* mahasiswa terpukul akibat Covid 19.

Pandemi ini menyebabkan berkurangnya tenaga kerja atau bahkan beberapa masyarakat kehilangan pendapatannya sehingga hal ini berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang berada dalam kategori pekerja harian dan pekerja informal, hal ini dilihat dari aspek konsumsi dan daya beli masyarakat. Dalam mengatur pengeluaran keuangannya masyarakat harus berhati-hati dikarenakan belum diketahui pasti kapan pandemi ini berakhir Pakpahan (2020). Pengangguran adalah salah satu dampak pandemi Covid 19 yang dirasakan. Virus ini mewabah dengan sangat cepat di Indonesia dirasakan dari sektor perekonomian. Pengangguran akan meningkat bahkan berpotensi besar meluas karena virus Covid 19 di Indonesia, dapat dilihat dari beberapa perusahaan atau industri lainnya yang harus mem-PHK karyawannya atau di rumahkan dan dihimbau bekerja secara online di rumah masing-masing. Kegiatan membatasi masyarakat untuk beraktivitas di luar adalah salah satu hal yang dapat memicu bertambahnya angka pengangguran Fahri et al (2020).

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan tanggal 7 April 2020 tercatat 1.4 juta lebih pekerja di seluruh Indonesia terkena dampak langsung wabah Covid 19 serta perusahaan sektor formal dan perusahaan sektor informal harus merumahkan dan mem-PHK karyawannya, sebanyak 1.052.216 orang dari perusahaan sektor formal dan 374.851 dari perusahaan sektor informal Humas Biro Kemnaker (2020). Pandemi Covid 19 menekan pendapatan rumah tangga masyarakat Indonesia dan sebanyak 65% masyarakat Indonesia mengakui pendapatannya berkurang akibat

pandemi PwC (2020). Jika penghasilan orang tua menurun tentu akan berdampak pada uang saku yang diterima bagi anaknya. Keputusan yang diambil oleh kalangan anak muda saat ini sangat berpengaruh pada masa depan mereka dalam jangka waktu yang sangat lama, demi kesejahteraannya anak muda saat ini harus memiliki pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk mengelola keuangan pribadinya secara efektif Putra et al (2020). Keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman serta keputusan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan untuk anak adalah hal yang harus dipikirkan matang-matang Margaretha & Pambudhi (2015). Hasil survei mengatakan bahwa tabungan adalah perencanaan jangka pendek yang masih mendominasi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2017) masyarakat yang menyatakan rutin berkomitmen melaksanakan penyusunan anggaran bulanan sebesar 30,7%, kadang-kadang melakukan penyusunan anggaran sebanyak 55,2%, dan sebanyak 12,7% tidak pernah melaksanakan rencana anggaran. Agar dapat terhindar dari masalah keuangan penting untuk mengetahui tentang literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar. Generasi dapat menikmati hidup dengan sumber daya keuangan yang dimiliki karena memiliki pemahaman literasi keuangan sangat baik. Mencapai kesejahteraan adalah tujuan dari pengetahuan tentang keuangan ini adalah pengertian dari literasi keuangan. Kemampuan dalam merencanakan masa depan, kemampuan mencakup untuk membedakan pilihan keuangan, membahas mengenai uang dan masalah keuangan, dan memiliki kecakapan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari

dalam berbagai peristiwa kehidupan, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum itu semua adalah definisi dari literasi keuangan.

Menurut Chen & Volpe (2016) terdapat empat dimensi literasi keuangan, yaitu:

- 1) Kemampuan mengatur pendapatan dan pengeluaran serta paham konsep dasar keuangan hal itu berarti sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi;
- 2) Menyimpan uang di bank dan dalam penarikan uang tersebut dapat dilakukan dengan syarat tertentu merupakan definisi tabungan Otoritas Jasa Keuangan (2016);
- 3) Perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, di mana pemegang polis sebagai penerima premi dari perusahaan asuransi adalah pengertian dari asuransi (Undang-undang No. 40 Tahun 2014); dan
- 4) Untuk dapat menuai keuntungan di masa depan penting untuk memiliki komitmen terhadap penggunaan uang atau sumber daya lainnya merupakan definisi dari investasi Pawitri (2017).

Hasil survei ini dapat menjadi acuan dan refleksi diri sendiri sebenarnya sudah seberapa baik kita paham tentang sektor jasa keuangan. Ada anggapan yang cukup jauh antara literasi dan inklusi keuangan ibaratnya, masyarakat sudah banyak yang punya akses bahkan punya produk-produk keuangan tapi tidak paham manfaat dan risiko pada ujung-ujungnya sehingga merasa dirugikan.

Sekarang tugas kita bersama khususnya kalangan mahasiswa yang masih muda-muda untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kita maupun orang-orang di sekitar kita agar semua dapat merasakan manfaatnya dan dapat menjadi penggerak perekonomian Indonesia.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan. Pada masa perkuliahan mahasiswa akan diberi kepercayaan untuk mengelola keuangannya secara mandiri, tanpa pengawasan dari orang tua. Pada masa inilah kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk mengelola keuangan akan diuji. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan kesulitan keuangan, apabila mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri dan sebagian besar masih mengandalkan uang saku dari orang tua. Sehingga dimasa seperti sekarang masa pandemi Covid 19 dimana kuliah *lockdown* dan pemasukan mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan tidak menghasilkan. Sehingga diperlukan pengetahuan dan cara pengelolaan yang ketat untuk membuat uang yang diberikan orang tua dimasa kuliah menjadi semakin baik untuk mencapai kesejahteraan di saat pandemi seperti sekarang dan dapat menjaga stabilitas keuangan.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan

juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan *finansial* dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang Haming dan Basalamah (2010). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut Nababan & Sadalia (2013).

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam

jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan OJK (2013).

Huoston (2010) dalam penelitian Widyawati (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Remund (2010) dalam penelitian Widyawati (2012) menyatakan ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.

Penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang dan dimasa yang tidak tau gimana keadaan keuangannya. Dengan

kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila sedang terhentinya pekerjaan akibat adanya wabah Covid 19 dan ingin memiliki *passive income* yang melebihi *aktive income*.

Selain tentang literasi keuangan, ada *gender* yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam berinvestasi. Khususnya mahasiswa, sebagian besar bagi mahasiswa masa kuliah adalah saat pertama mereka hidup di lingkungan dan suasana yang berbeda dari tempat asalnya, dituntut mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditentukannya sendirian.

Mahasiswa yang dipilih sebagai objek penelitian berada di usia sekitar 18-27 tahun. Pada usia tersebut, seseorang diharapkan mampu dalam membiasakan diri untuk mengontrol *finansial* dengan baik. Namun tidak sedikit orang yang masih bingung bagaimana cara pengelolaannya. Kebanyakan orang juga menabung terlalu sedikit, dan tanpa sadar mengeluarkan uang terlalu banyak. Dengan adanya pengelolaan keuangan bisa menjadi pengontrol kebiasaan *finansial* dan membatasi pengeluaran berlebihan. (Okezone.com, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Amanita Novi Yushita (2017) menemukan bahwa pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan atau pun teori saja, tetapi diharapkan

dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, sedang, dan tinggi mayoritas lebih memilih investasi real asset adalah aset-aset yang berwujud seperti bangunan, tanah, peralatan, mesin-mesin kantor, dan emas. Galang Mabyakto (2017) melakukan penelitian berjudul analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa studi pada mahasiswa magister manajemen universitas sanata dharma menyimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap tingkatan literasi keuangan sedangkan *financial behaviour* berpengaruh terhadap literasi keuangan dan sedangkan *financial attitude* dan *financial behaviour* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Dari observasi di atas bahwa Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia. Tingkat literasi keuangan pelajar menurut OJK baru sekitar 21,8% (Kompas.com, 2013).

Berikut adalah hasil pra survey penelitian kepada 91 orang mahasiswa prodi manajemen universitas pembangunan panca budi guna menggambarkan mengenai kondisi literasi keuangan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Penelitian Pra Survey Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Pengetahuan Umum Keuangan			
1.	Pengeluaran dibawah pendapatan.	56	35
2.	Sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik.	75	16
Tabungan Dan Pinjaman			
1.	Memiliki tabungan untuk kebutuhan tak terduga	63	28
2.	Mengambil pinjaman untuk membantu memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku	14	77
Asuransi			
1.	Memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dari bencana-bencana.	62	29
2.	Memiliki asuransi pendidikan untuk biaya pendidikan dimasa yang akan datang.	59	32
Keputusan Investasi			
1.	Menyisihkan sebagian uang untuk berinvestasi.	67	24
2.	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil dimasa depan.	57	34

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak pengeluaran dari pada pendapatan, mahasiswa juga belum pintar dalam merencanakan keuangan dengan baik, mahasiswa belum pintar dalam menyisihkan keuangan untuk berinvestasi agar mendatangkan keuntungan dimasa depan. Dengan penjelasan diatas penulis membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid 19”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan yang dapat berpengaruh ketika adanya wabah Covid 19.
- b) Mahasiswa belum bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan dan memberi solusi pada pengelolaan keuangan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan satu variabel independen yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Selain itu subjek penelitian terbatas pada mahasiswa program studi manajemen universitas pembangunan panca budi tahun 2019 setelah Covid 19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa setelah Covid 19 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa setelah Covid 19 ini.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang teori pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi.
- b) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat meningkatkan literasi keuangan dan bermanfaat sebagai masukan mahasiswa untuk lebih mengetahui pentingnya literasi keuangan yang dapat berpengaruh pada keputusan investasi.
- c) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai literasi keuangan dan dapat meningkatkan keyakinan masyarakat pada lembaga jasa keuangan.
- d) Bagi akademisi, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat dijadikan bentuk aplikasi ilmu yang dipelajari pada masa perkuliahan khususnya pada konsentrasi manajemen keuangan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah replika dari penelitian Elvara Nungky Aristya Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta) Sedangkan Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid 19”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- a) Jumlah Data : penelitian terdahulu menggunakan sampel data uji coba melalui angket/kuisisioner sebanyak 100 orang. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel data uji coba melalui angket/kuisisioner sebanyak 91 orang.
- b) Waktu penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
- c) Lokasi penelitian : Lokasi penelitian terdahulu di Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap orang untuk mengelola *finansial* atau pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang untuk menunjang kesejahteraan dimasa depan. Untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran seseorang harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidencence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Literasi keuangan sangat penting untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi. Semakin banyak masyarakat yang tahu mengenai manfaat produk dan jasa keuangan, semakin besar transaksi keuangan yang dapat diciptakan dan pada akhirnya akan menggerakkan roda perekonomian.

Menurut Margaretha et al (2015) Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur empat keuangannya secara mandiri. Permasalahan keuangan yang sering timbul adalah mereka yang masih mengandalkan uang dari orang tua, sikap boros dan banyak mahasiswa yang menyalurkan atau menjajakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif PISA (2012) dalam Dikria & Mintari (2016:3). Sedangkan Menurut Medury, (2013) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dapat menolong seseorang untuk memperbaiki masalah keuangan dan membuat keputusan yang tepat untuk mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Dalam berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa seseorang yang mempunyai literasi keuangan rendah, menghadapi berbagai permasalahan terkait keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pensiun, dan seterusnya.

Mitchell dikutip dalam Farah dan Sari (2015 : 134) menjelaskan literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang. Sedangkan menurut Bushan dan Medhury dikutip dalam Farah dan Sari (2015 : 134) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan

pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Menurut Widayati (2012) adanya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013:18) literasi keuangan menurut Strategi Nasional Keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confid*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Khrisna (2010) literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Widayati (2012) mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Lebih lanjut, Chinen dan Endo (2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Alasan mengapa perlu adanya sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah jika hanya mengandalkan pengetahuan saja

tidak akan dapat mengubah perilaku seseorang apabila tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai World Bank (2016).

b. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkat, yaitu :

- 1) *Well Literate*. Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Suff Literate*. Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate*. Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*. Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

c. Aspek – aspek literasi keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut Ulfatun et al (2016:4) :

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia Budiono (2012:11), literasi keuangan terbagi menjadi lima aspek pemahaman, yaitu:

- 1) *Basic Personal Finance*. *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.
- 2) *Money Management* (pengelolaan uang). *Money management* mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.
- 3) *Credit and debt management*. Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

- 4) *Saving and investment*. Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).
- 5) *Risk management*. Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan.

d. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan yang harus dikuasai oleh setiap individu. Beberapa aspek tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat *financial literacy* seseorang.

Berikut ini indikator-indikator *financial literacy* yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Menurut penelitian Mendari & Kewal (2013) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui indikator seperti :

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi
- 2) Tabungan dan Pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) Investasi.

Menurut penelitian Mendari & Kewal (2013) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui indikator seperti :

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi

- 2) Tabungan dan Pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) Investasi.

Sedangkan menurut Chen dan Volpe dalam Margaretha (2015) membagi literasi keuangan menjadi 4 (empat) aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*)
- 2) Simpan dan pinjam (*saving and borrowing*)
- 3) Proteksi atau asuransi (*insurance*)
- 4) Investasi.

Ada perbedaan indikator pada penelitian tersebut, namun secara umum indikator literasi keuangan mencakup 4 hal, yaitu :

- 1) *General knowledge about financial*

Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan untuk pribadi, Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan Andrew dan Nanik (2014). Konsep-konsep keuangan penting bagi seseorang untuk menginvestasikan dan mengelola dananya untuk meningkatkan kekayaan. Konsep yang mudah dipahami untuk pengelolaan keuangan seseorang adalah asuransi, kredit, dan apresiasi pada tabungan dan pinjaman.

2) *Saving & borrowing*

Merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Bentuk simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) atau disebut juga dengan kredit merupakan suatu fasilitas untuk melakukan pinjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3) *Insurance*

Merupakan suatu bentuk perlindungan secara *finansial* yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh oleh pihak tertanggung.

4) *Investment*

Menurut Tandelilin (2014:2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat

ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Pada penelitian Kapoor, et.al., (2004) ada lima faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi, yaitu :

- a) Keamanan dan risiko,
- b) Komponen faktor risiko,
- c) Pendapatan investasi,
- d) Pertumbuhan investasi,
- e) Likuiditas

e. Faktor - faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi tersebut dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antar individu satu dengan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan Irin Widayati (2012), ada 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, yaitu;

- 1) Status sosial ekonomi orang tua
- 2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
- 3) Pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Penelitian yang dilakukan Galang Mabyakto (2017) menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua dan IPK tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, tidak ada perbedaan literasi keuangan antara pemahaman keuangan yang relevan materi perkuliahan, metode proses belajar mengajar dan media atau sumber daya yang kompatibel dengan kompetensi.

Sedangkan Chiara Monticone (2010) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah karakteristik demografi berupa gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif serta latar belakang keluarga, kekayaan dan preferensi waktu. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal setiap individu.

2. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada aset produktif dengan harapan mendapatkan imbal hasil dari pertumbuhan nilai aset tersebut, dalam jangka waktu tertentu. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Wulandari (2014). Sedangkan Menurut Wijaya dan Wibawa (2010), pengertian keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang.

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang dapat

mendatangkan keuntungan di masa depan investor yang bersikap rasional akan mengambil keputusan yang didasari oleh literasi keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang relevan, sedangkan investor yang bersikap irasional akan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman baik setelah banyak melakukan investasi yang berbuah manis sehingga investor menjadi terlalu percaya diri Rakhmawati (2018).

Investasi dapat berkaiatan dengan penanaman sejumlah dana pada aset real seperti: tanah, emas, rumah dan aset real lainnya atau pada aset finansial seperti: deposito, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Investasi ke dalam aktiva keuangan adalah investasi dengan membeli surat berharga dipasar modal atau berupa investasi langsung dan tidak langsung. Menurut Jogiyanto (2013:7-11).

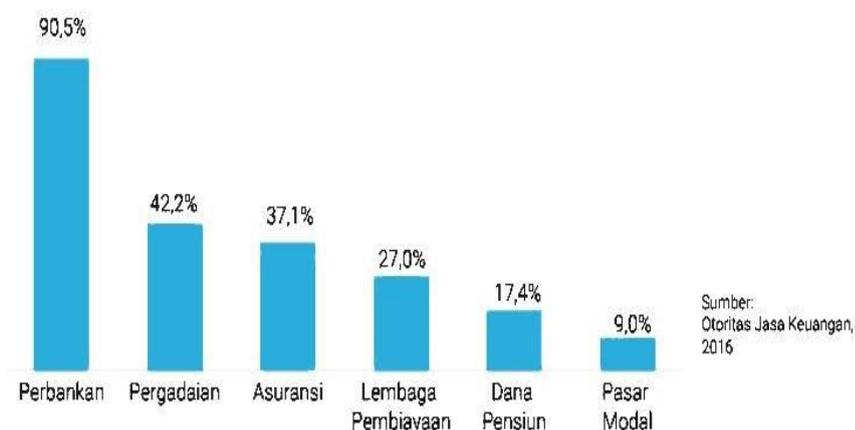
Tipe-Tipe investasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Investasi langsung Investasi ini dilakukan dengan membeli secara langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang 10 (sepuluh) dapat diperjual-belikan di pasar uang atau pasar turunan. Aktiva ini dapat berupa tabungan di bank atau sertifikat deposito.
- b) Investasi tidak langsung Investasi ini dilakukan dengan cara membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuanagan

dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperolehnya untuk diinvestasikan ke dalam portofolio.

- c) Menurut Abdul Halim (2015) pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Ada beberapa instrumen yang diperdagangkan di pasar modal, menurut Abdul Halim (2015), yaitu : 1) Saham Biasa (*Common Stocks*), 2) Saham Preferen (*Preferred Stocks*), 3) Obligasi (*Bond*), 4) *Right*, 5) Waran, dan 6) Reksadana.



Gambar 2.1 Keyakinan Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan.

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Sebelum mengalokasikan dananya pada layanan jasa keuangan, masyarakat perlu adanya keyakinan untuk memastikan dananya akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan

hasil survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, sebanyak 90,5% masyarakat memiliki keyakinan terhadap Perbankan, namun hanya 9,0% masyarakat menaruh keyakinan terhadap pasar modal. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih perlu adanya pengetahuan dan wawasan luas tentang lembaga jasa keuangan terutama pasar modal OJK (2016). Rendahnya keyakinan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan disebabkan karena tingginya konflik konsumen dengan lembaga jasa keuangan. Hal yang mendasari terjadinya konflik adalah dengan adanya data layanan konsumen OJK yang sampai tahun 2016 tercatat sebanyak 51.686 pertanyaan, 19.531 permintaan informasi dan 3.852 pengaduan sehingga OJK perlu melakukan kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada lembaga jasa keuangan agar lembaga jasa keuangan dapat lebih transparan dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya mengenai hak dan kewajiban terkait produk dan layanan jasa keuangan serta dapat meningkatkan peran lembaga jasa keuangan dalam upaya perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan sehingga keyakinan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan dapat terjaga dan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dikutip dari Suara.com, 2017.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Gambar 2.2 Peringkat Preferensi Produk dan Layanan Jasa Keuangan berdasarkan Desa dan Kota

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan , 2016

Tidak semua penduduk Indonesia memiliki preferensi yang sama, khususnya terhadap pasar modal. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 diketahui bahwa pasar modal adalah layanan jasa keuangan yang paling kurang diminati di desa maupun kota karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan investasi. Seseorang dapat menambah pengetahuan melalui pendidikan sehingga seorang individu lebih tepat dan berani mengalokasikan dananya ke produk dan layanan jasa keuangan untuk memenuhi keragaman kebutuhan (OJK, 2016).



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2013 dan 2016

Gambar 2.3 Pengetahuan Masyarakat mengenai Produk dan Layanan Jasa Keuangan untuk Berinvestasi.

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan , 2013 dan 2016

Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai instrumen pasar modal relatif rendah. Meskipun sudah terlihat adanya peningkatan dari tahun 2013 ke 2016, namun persentase tersebut masih tergolong rendah. Akibat rendahnya

indeks literasi keuangan masyarakat terhadap instrumen pasar modal menyebabkan masyarakat tidak bisa menggunakan ketersediaan akses, produk dan layanan jasa keuangan dengan optimal. Dengan kondisi tersebut, masyarakat Indonesia masih belum mampu untuk mengoptimalkan pendapatan yang diterima untuk melakukan investasi jangka panjang di sektor jasa keuangan (OJK, 2016).

Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Keputusan investasi adalah suatu keputusan dalam pengalokasian atau meletakkan sejumlah dana pada jenis investasi tertentu agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu. Keputusan investasi ini melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi berjangka pula.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orang dalam membuat keputusan investasi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan *financial literacy* dapat memiliki pengaruh besar pada pengambilan keputusan Anda.

- a) Menemukan bahwa tingkat pendapatan dan *financial literacy* dapat mempengaruhi keputusan investasi.

b) *Financial literacy* adalah suatu kondisi dimana orang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab.

c. Indikator keputusan Investasi

Ada Indikator yang turut mempengaruhi perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.

Menurut Fahmi (2014:196) karakteristik tersebut yaitu:

- 1) Takut pada risiko atau *risk avoider* atau *risk averter*. Karakteristik seperti ini adalah di mana sang pembuat keputusan sangat hati-hati terhadap keputusan yang diambilnya bahkan cenderung begitu tinggi melakukan tindakan yang sifatnya menghindari risiko yang akan timbul jika keputusan secara umum, pebisnis yang berkarakter seperti ini cenderung melakukan kegiatan yang biasa disebut dengan *safety player*.
- 2) Menyukai risiko atau *risk seeker* atau *risk lover*. Karakteristik seperti ini adalah tipe yang begitu suka pada risiko. Karena bagi dia semakin tinggi risiko maka semakin tinggipula tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Prinsip seperti ini cenderung begitu menonjol dan sangat mempengaruhi setiap keputusan yang di ambil. Mental *risk seeker* atau juga disebut dengan *risk lover* adalah mental yang dimiliki pebisnis besar.

Adapun menurut Eduardus Tandalilin (2010:26) terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu literasi keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin baik pengambilan keputusan investasi. Maka pada

literasi keuangan perlu adanya peningkatan dan keselarasan pada literasi keuangan. Peningkatan dan keselarasan ini dapat dikembangkan dengan mempergunakan ilmu yang diketahui untuk memprediksi risiko yang akan muncul dan mengelola segala pengeluaran dan pendapatan untuk beberapa pospos investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seseorang dapat mencari informasi yang lebih banyak melalui media elektronik maupun cetak, membaca majalah atau buku, setiap harinya atau setiap bulannya mengamati faktor yang mempengaruhi investasi seperti tingkat suku bunga, inflasi. Dan juga dapat mencatat segala macam pengelolaan pengeluaran setiap bulannya dan melakukan perencanaan ulang keuangan dengan seksama, sehingga kondisi keuangan terkontrol dengan baik. Peningkatan dalam literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial behavior*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*).

B. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memerlukan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1: Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Elvara Nungky Aristya (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa, Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	X = Literasi Keuangan Y = Keputusan Investasi	Metode kuantitatif jenis kausal komparatif	Hasil dari penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
2	Erren Egesta (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Mahasiswa Fakultas sains Dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.	X1 = Jenis Kelamin X2 = Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) X3 = Uang Saku Y = Literasi Keuangan	Statistik deskriptif, uji <i>Chi-Square</i> , dan <i>Two Independent Sample Test Mann Whitney</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor IPK berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, 2) faktor jenis kelamin dan uang saku tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, 3) terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Fakultas Sains dan Teknologi, dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi.
3	Rosy Wulandari (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta)	X1= Literasi Keuangan X2 = Inklusi Keuangan Y = Kinerja UMKM	Non-probability sampling	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Dan secara parsial variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan menunjukan persentase sebesar 13,9% dan sisanya 86,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan UMKM di DKI Jakarta masih tergolong rendah karena < 60% yaitu hanya 58% dan 37%.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
4	Mahendi Ismail (2018)	Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua, IPK Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa	X1 = Status Ekonomi Orang Tua X2 = Indeks Prestasi Ku-mulatif X3 = Pembelajaran di Perguruan Tinggi Y = literasi keuangan mahasiswa	<i>Partial least square Structural equation modeling (pls-sem) dan analysis of variance (anova)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status ekonomi Orang tua dan IPK tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, tidak ada perbedaan literasi keuangan antara pemahaman keuangan yang relevan materi perkuliahan, metode proses belajar mengajar dan media atau sumber daya yang kompatibel dengan kompetensi.
5	Galang Mabyakto (2017)	Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa. Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma.	X1 = <i>Financial Attitude</i> X2 = <i>Financial Behaviour</i> Y = Tingkat Literasi Keuangan	Analisis Linier Berganda	Hasil dari penelitiannya bahwa (1) financial attitude tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, (2) financial behaviour berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. (3) financial attitude dan financial behaviour secara simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, (4) terdapat lima aspek tingkat literasi yang masuk dalam kategori rendah empat aspek masuk dalam kategori menengah, dan sebelas aspek masuk dalam kategori tinggi.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
6	Susie Suryani Dan Surya Ramadhan (2017)	Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru	X1 = Gender X2 = Usia X3 = Tingkat pendidikan X4 = Tingkat Pendapatan Y = Literasi keuangan	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM adalah sedang (57,9%). Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku usaha adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan perbedaan gender dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM.
7	Miqdam Maufur (2017)	Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial Dan Eksakta	X1 = Sosial X2 = Eksakta Y = Literasi Keuangan Mahasiswa	Uji t independen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan sosial dan eksakta UII cenderung masuk dalam kategori sedang. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat literasi keuangan antara mahasiswa jurusan sosial dan eksakta, dimana mahasiswa jurusan sosial mempunyai rata-rata nilai literasi keuangan (102,40), lebih tinggi daripada mahasiswa jurusan eksakta (83,48), dengan nilai p-value 0,000.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
8	Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, & Rina Sari Dewi (2015)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014	X = Ekonomi Y = Literasi Keuangan	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).
9	Farah Margaretha Dan Reza Arief Pambudhi (2015)	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi	X1 = Jenis kelamin X2 = Usia X3 = Program Studi X4 = Angkatan X5=IPK X6 = Tempat tinggal X7 = Tingkat pendidikan orang tua X8 = Tingkat pendapatan orang tua Y = Literasi Keuangan Mahasiswa	Statistik deskriptif dan uji ANOVA	Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman mereka tentang personal finance khususnya dalam area investasi. Selain itu universitas dapat memberi pendidikan tentang personal finance kepada mahasiswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti seluruh mahasiswa Universitas Trisakti, menggunakan metode online, menambah jumlah pertanyaan dan menambah variabel seperti pendapatan mahasiswa, kepemilikan tabungan, hutang dan pengalaman kerja mahasiswa.

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
10	Nujmatul Laily (2013)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	X1 = Gender X2 = Usia X3 = Academic Ability X4 = Pengalaman kerja Y1 = Literasi Keuangan Y2 = Perilaku Keuangan	Path analysis (analisis jalur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy merupakan determinan perilaku keuangan.

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

A. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini membahas Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa setelah Covid 19. Literasi Keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Pengambilan keputusan keuangan adalah pengetahuan keuangan Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010). Menurut Nujmatul Laily (2013), literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Hal tersebut juga dikelaskan oleh Mahdzan dan Tabiani (2013) yang menemukan bukti bahwa literasi keuangan dengan tingkat tertinggi secara

positif memiliki pengaruh terhadap simpanan individu, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelola keuangan seseorang yang mencakup pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan aset dengan baik. Menurut Nayebzadeh dkk. (2013) dalam Pertiwi (2018) literasi keuangan memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi) Setelah Covid 19.

Financial literacy adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran, dan investasi.

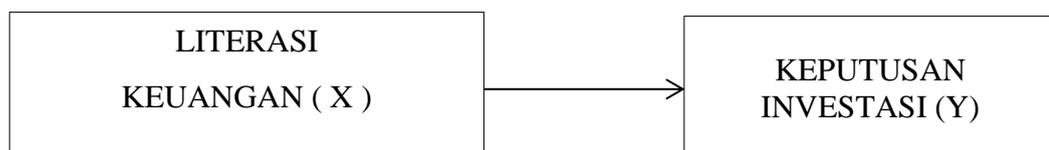
Literasi keuangan juga dapat membantu individu agar kondisi *finansialnya* tetap stabil dan tidak *fluktuatif*. Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Untuk mencapai literasi keuangan, seseorang harus mempelajari keterampilan untuk membuat anggaran hingga kemampuan untuk melacak pengeluaran.

Penting hukumnya untuk semua orang agar segera memahami konsep *financil literacy*. Hal inilah yang memicu banyak permasalahan pada kesejahteraan finansial seseorang. Manfaat utama dari literasi finansial adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Dengan demikian variabel independent literasi keuangan mempunyai positif terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini penulis ingin menguji kembali variabel tersebut apakah memiliki hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian terdahulu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut :

X : literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang relevan, agar mempermudah pemahaman tentang permasalahan pokok, maka kerangka berpikir penelitian ini bisa disajikan dalam paradigma sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual
Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

Dari gambar 2.4 terlihat bahwa variabel independennya ialah literasi keuangan sedangkan variabel dependennya ialah keputusan investasi.

B. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014: 132) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar

kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang ditemukan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2013:11).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuisioner menjadi metode pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti mendatangi responden dan memberikan daftar pertanyaan yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya. Kemudian data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara langsung di Universitas Pembangunan Panca Budi yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2021 – Mei 2021.

Tabel. 3.1 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Januari'21	Februari'21	Maret'21	April'21	Mei'21
1.	Pegajuan Judul	■				
2.	Penyusunan Proposal		■			
3.	Bimbingan Proposal			■		
4.	Seminar/Acc Proposal			■		
5.	Pengolahan Data				■	
6.	Penyusunan Skripsi					■
7.	Bimbingan Skripsi					■
8.	Sidang Meja Hijau					■

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Menurut Sugiyono (2016:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen di Universitas Pembangunan Pancabudi. Jumlah populasi adalah 928 mahasiswa aktif periode 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus benar-bener *representatif* (mewakili) Sugiyono (2016:62). Sedangkan menurut Sugiyono (2011) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sampel pencarian data uji coba melalui angket/kuisisioner dalam penelitian ini adalah 91 orang. Sampel yang ditetapkan harus mahasiswa program studi manajemen di Universitas Pembangunan Panca budi program studi manajemen. Setelah diketahui jumlah populasi pada mahasiswa program studi manajemen di universitas pembangunan panca budi, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Slovin. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang dikutip dalam bukunya Husein Umar (2002:141) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Populasi

e = Error (Persentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Dengan demikian diperoleh hasil perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{928}{1 + 928 (0,1)^2}$$

$$n = 90,27$$

Dari perhitungan rumus diatas menunjukkan hasil 90,27 dimana sampel yang akan digunakan sebesar 91 responden mahasiswa program studi manajemen di universitas pembangunan panca budi angkatan 2019.

3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:308) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan langsung ke Universitas Pembangunan Panca Budi dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa program studi manajemen tahun 2019.

2. Data Sekunder

Sebagai pendukung dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang

atau pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun baik yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (variabel Bebas) yaitu : Literasi Keuangan (X) dan variabel terikat yaitu : Keputusan Investasi (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.

b) Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kinerja. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Jenis variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif (PISA, 2012) dalam (Dikria & Mintari, 2016:3)	1. General knowledge about financial 2. Saving & borrowing 3. Insurance 4. Investment	<i>Likert</i>
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan (Wulandari, 2014)	a. Pasar modal b. Investasi	<i>Likert</i>

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:219) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2017:225). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial Sugiyono (2017:158). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Model *Likert*

Sekala	Keterangan	Pertanyaan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2017

F. Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness Ghozali (2013:19). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Uji asumsi klasik diantaranya yaitu:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogrov-sminov dengan hipotesis sebagai berikut Ghozali (2016:158).

H_0 : residual berdistribusi normal

H_a : residual tidak berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dinamakan penyakit autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi Ghozali (2016:106).

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji ini digunakan dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson dengan table Durbin Watson. Dalam table Durbin Watson terdapat nilai batas atas (*upper bound* atau du) dan nilai batas atas (*lower bound* atau $d1$).

Menurut Ghozali (2016:107), adapun kriteria yang diberlakukan untuk menjadi patokan adalah sebagai berikut: Setelah itu membandingkan nilai statistik d dengan Dl (d Lower) dan du (d Upper) dari tabel sesuai ketentuan berikut:

- a) Bila $d < dL$, berarti ada korelasi yang positif.
 - b) Bila $dL \leq d \leq dU$, berarti tidak dapat di ambil kesimpulan apa-apa.
 - c) Bila $dU \leq d \leq 4-dU$, berarti ada korelasi yang positif maupun negatif.
 - d) Bila $4-dU \leq d \leq 4-dL$, berarti tidak dapat di ambil kesimpulan apa-apa.
 - e) Bila $d > 4-dL$, berarti ada korelasi yang negative.
- c) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolineritas bertujuan menguji apakah model regresi bisa ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolineritas dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sebuah keputusan, Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) 75 tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas Ghozali (2016:104).

d) Uji Linearitas

Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris

sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas Literasi keuangan (X) dengan variabel terikat Keputusan investasi (Y) adalah linear.

b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas Literasi keuangan (X) dengan variabel terikat Keputusan investasi (Y) adalah tidak linear.

e) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. “Jika suatu varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.” Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser Ghozali (2016:137) adalah:

a) Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat Sunyoto (2012). Bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = \alpha + \beta_1 LK + e$$

Y = Keputusan investasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien

LK = Literasi keuangan

e = Tingkat kesalahan

4) Uji Hipotesis

a) Uji T

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = n - K - 1$ diperoleh nilai t_{tabel} , kemudian nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis.

Kriteria pengujian : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1) $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau < 0.05 . H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Uji F

Uji F Menurut Ghozali (2013:98) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$).

Kriteria pengujian :

1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. “Secara umum koefisien determinasi untuk data silang. (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.” Mengenai Kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. “Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen” Menurut Ghazali (2016:95), Oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

G. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir

pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *degree of freedom* = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan *alpha* 0,05. Jika r hitung tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar terhadap r tabel (lihat *corrected item-total correlation*) maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a) Literasi Keuangan

Data literasi keuangan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) butir pernyataan dengan responden sebanyak 91 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 2019 setelah diuji validitas menggunakan SPSS versi 25, perhitungannya sebagai berikut :

Tabel. 3.4 Validitas Literasi Keuangan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item.1	104,00	50,000	,429	,636
Item.2	104,02	49,244	,496	,630
Item.3	103,99	49,967	,426	,636
Item.4	104,12	53,419	,091	,673
Item.5	103,62	49,973	,500	,633
Item.6	103,96	50,842	,380	,642
Item.7	103,81	48,087	,579	,621
Item.8	103,88	55,263	,028	,673
Item.9	103,86	56,302	-,060	,683
Item.10	103,52	55,141	,058	,669
Item.11	103,25	56,769	-,085	,678
Item.12	104,34	51,849	,179	,663
Item.13	103,27	56,513	-,062	,677
Item.14	103,65	52,764	,209	,657
Item.15	103,77	54,846	,034	,676
Item.16	103,29	56,606	-,067	,676
Item.17	103,60	52,464	,216	,657
Item.18	103,48	55,253	,061	,668
Item.19	103,25	54,702	,171	,661
Item.20	103,98	54,488	,076	,670
Item.21	103,19	55,998	,012	,669
Item.22	103,81	48,087	,579	,621
Item.23	103,60	49,908	,501	,632
Item.24	103,92	50,650	,367	,642
Item.25	104,01	50,055	,402	,638
Item.26	103,57	55,625	,016	,672
Item.27	103,52	54,586	,136	,663

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi responden. Hasil uji validitas dari 27 (dua puluh tujuh) butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan valid.

b) Keputusan Investasi

Dari data keputusan investasi sebanyak 7 (tujuh) butir pernyataan dengan responden sebanyak 91 mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 2019 setelah diuji validitas menggunakan SPSS versi 25, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Validitas Keputusan Investasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item.28	23,62	7,550	,300	,556
Item.29	23,84	8,295	,045	,658
Item.30	23,76	7,319	,334	,544
Item.31	23,47	7,052	,372	,529
Item.32	23,59	7,155	,387	,525
Item.33	23,29	6,851	,498	,486
Item.34	23,54	7,829	,309	,555

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi responden.

Hasil uji validitas dari 7 (tujuh) butir pertanyaan pada variabel keputusan investasi dapat dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Menurut Ghazali (2013:38) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	31

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa nilai dari uji reliabilitas pada variabel pengaruh literasi keuangan (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,775 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliable.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,716	8

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa cronbach's alpha sebesar $0,716 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel Y semuanya bisa dipercaya atau reliable.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Awal Universitas Pembangunan Panca Budi

Universitas Pembangunan Panca Budi semula berdiri dengan nama Akademi Metaphysika, di bawah naungan Yayasan Akademi Metaphysika, didirikan pada tanggal 27 Nopember 1956, oleh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, seorang veteran militer dan cendikiawan, ahli di bidang Fisika dan Kimia, yang menguasai beberapa bahasa, yaitu bahasa Inggris, Jerman dan Belanda, serta ahli di bidang ilmu filsafat spiritual, terutama dalam metafisika Islam (sufisme, tasawuf), dan juga sebagai seorang Syaikh (ulama pemimpin Tarekat).

Prof. DR. H. Kadirun Yahya mendirikan Akademi Metaphysika ini (yang tercatat dalam Akte Notaris No. 97 tahun 1956), untuk memperkenalkan sufisme "ilmiah", yang mensintesis ilmu pengetahuan, teknologi, dan tasawuf. Ia seringkali menyampaikan pandangannya bahwa *“Belief in God is no longer mere a belief but it has become to be a science, religion is a science of the highest dimension”*, yang artinya "Percaya kepada Tuhan tidak lagi sekedar kepercayaan tetapi sudah menjadi ilmu, agama adalah ilmu dengan dimensi tertinggi".

Kemudian pada tahun 1961 Akademi Metaphysika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), dan tanggal 19

Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), yang kemudian terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64, pada tanggal 13 Juli 1964, untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Pada tahun 1977, didirikanlah Fakultas Pertanian, yang didahului setahun sebelumnya berdiri Program Studi Peternakan yang selanjutnya bernaung di bawah Fakultas Pertanian. Kemudian pada tahun 1978 dibukalah Fakultas Arsitektur dan Lansekap. Pada tahun 1981 berdirilah Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Agroteknologi, dan pada tahun 1984 dibukalah Program Studi Teknik Elektro, yang kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah (Studi Islam) pada tahun 1985, dan bergabunglah Fakultas Arsitektur dan Lansekap ke dalam Fakultas Teknik. Setahun kemudian dibukalah Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Program Studi Pendidikan Agama Islam di bawah Fakultas Tarbiyah. Menyesuaikan dengan tuntutan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka program studi baru yaitu Sistem Komputer (S-1) dan Teknik Komputer (D-3). Kemudian pada tahun 2007 ditetapkanlah tata kelola untuk Program Pasca Sarjana, dan dibukalah Program Studi Magister Ilmu Hukum.

Pada tahun 2013 Program Studi Arsitektur Lanskap berubah menjadi Program Studi Arsitektur. Pada tahun 2014 dibukalah Program Studi

Perpajakan (D-3) di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan didirikanlah Program Studi Magister Manajemen di bawah Program Pasca Sarjana. Kemudian pada tahun 2014 ini, Fakultas Teknik dimekarkan menjadi Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik membawahi Program Studi Teknik Elektro dan Program Studi Arsitektur, sementara Fakultas Ilmu Komputer menaungi Program Studi Sistem Komputer (S-1) dan Program Studi Teknik Komputer (D-3). Setahun kemudian, pada tahun 2015 dibukalah Kampus II Universitas Pembangunan Panca Budi yang menjadi gedung perkuliahan bagi Program Pasca Sarjana. Dan pada tahun 2017 Universitas Pembangunan Panca Budi membuka kembali sebuah program studi baru, yaitu Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada tahun 2018 diterbitkanlah regulasi Tata Kelola Universitas berdasarkan SK Rektor Nomor: 116/02/R/2017 tentang perubahan nama dan penggabungan rumpun pengelolaan prodi di lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi, yaitu penggabungan Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Sosial Sains, yang mengasuh 4 program studi (Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Ilmu Hukum). Selain itu, Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Komputer dilebur dan berubah nama menjadi Fakultas Sains dan Teknologi, yang membawahi 6 Program Studi, yakni Program Studi Arsitektur (S-1), Program Studi Teknik Elektro (S-1), Program Studi Sistem Komputer (S-1), Program Studi Peternakan (S-1), Program Studi Agroteknologi (S-1), dan Program Studi Teknik Komputer (D-3). Kegiatan belajar

mengajar di Universitas Pembangunan Panca Budi juga tidak terlepas dari dukungan beberapa lembaga penunjang, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Ilmu Pengetahuan (LPPIP), yang berdiri pada tahun 2008 dan berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada tahun 2010; Lembaga Pengembangan Profesi (LPPRO) yang berdiri pada tahun 2010, Biro Student Advisory Center (SAC) yang berdiri tahun 2009, Unit Kewirausahaan Mahasiswa Center (UKMC) pada tahun 2011, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang berdiri pada tahun 2016, Pusat Usaha dan Inkubator UNPAB (PUIU) yang berdiri tahun 2017, serta fasilitas E-learning (pembelajaran daring) yang didirikan pada tahun 2013.

2. Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi

1) Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

2) Misi :

- a) Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia.
- b) Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali

Sumber - Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.

- c) Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- d) Mendorong fungsi kekhalifahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- e) Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

3. Deskripsi Karakteristik Responden

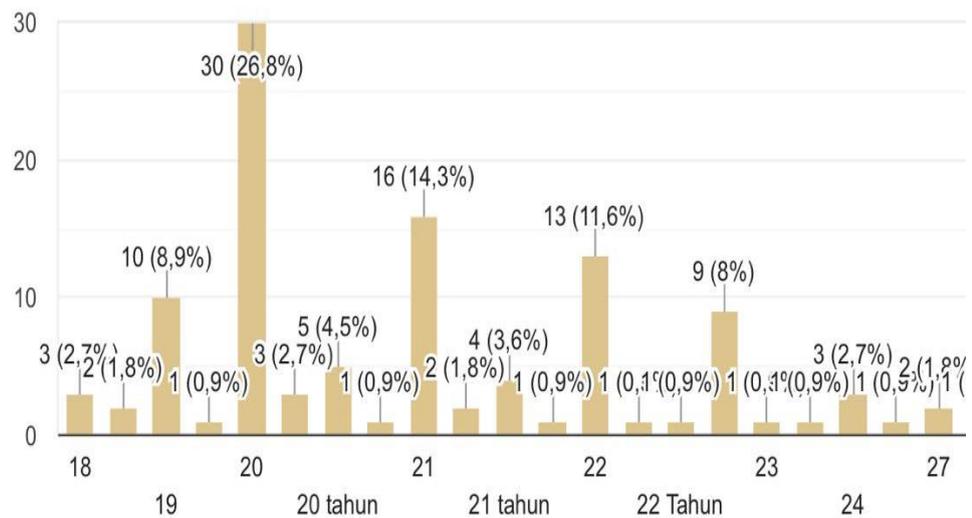
Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca budi tahun 2019 dengan jumlah sampel yang dijangkau sebanyak 91 responden. Data dalam penelitian ini adalah tentang literasi keuangan dan keputusan investasi.

Deksripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis berupa uji F, uji t, dan koefisien determinan. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 91 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca budi tahun

2019. Pengambilan jumlah responden menggunakan purposive sampling dimana di Universitas Pembangunan panca budi program studi manajemen tahun 2019 yang aktif sebanyak 982 mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka karakteristik responden dalam sampel saya dapat dilihat dari umur responden yang dapat disajikan dalam gambar 4.1, sebagai berikut :



Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam sampel penelitian yang mengisi kuesioner/angket saya berumur 18 sampai 27 tahun.

4. Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian ini diperoleh data dengan cara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Literasi Keuangan	107,70	7,508	91
Keputusan Investasi	27,52	3,078	91

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 91 orang. Rata-rata skor dari literasi keuangan sebesar 107,70 lebih besar dari std.deviation sebesar 7,508 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi persebaran yang baik atau tidak terjadi *outlier*. Sedangkan untuk variabel keputusan investasi rata-rata skor keputusan investasi 27,52 lebih besar dari std.deviation 3,078 maka terjadi persebaran yang baik.

Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi

		Statistics	
		Literasi Keuangan	Keputusan Investasi
N	Valid	91	91
	Missing	0	0
Mean		107,70	27,52
Std. Error of Mean		,787	,323
Median		108,00	28,00
Std. Deviation		7,508	3,078
Variance		56,367	9,475
Skewness		-,569	-,162
Std. Error of Skewness		,253	,253
Kurtosis		1,771	,215
Std. Error of Kurtosis		,500	,500
Range		49	16
Minimum		80	19
Maximum		129	35
Sum		9801	2504

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dapat disimpulkan jumlah respondend (N) yang valid adalah 91 mahasiswa, sedangkan data

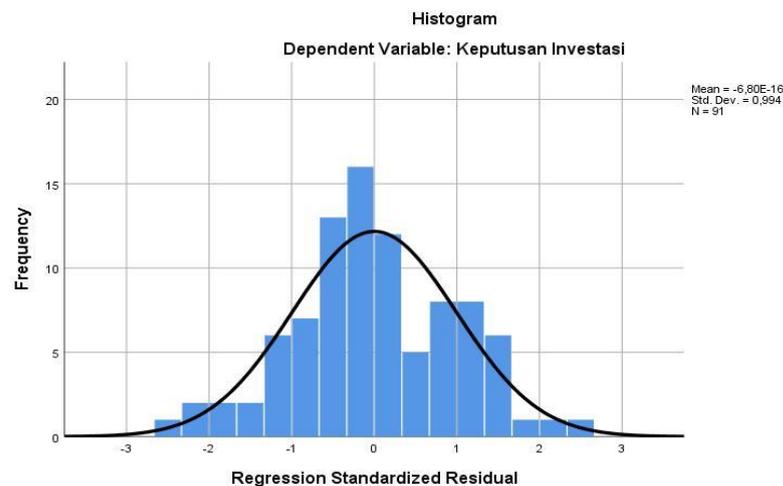
yang hilang (Missing) adalah 0. Artinya semua data literasi keuangan dan keputusan investasi diproses ke SPSS. Nilai rata-rata (Mean) dari Literasi Keuangan sebanyak 107,70 dengan Std. Error of Mean sebesar 787. Median atau titik tengah bernilai 108,00. Std. Deviation atau standar deviasi bernilai 7,508. Variance atau variasi data sebanyak 56,367. Sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari Keputusan Investasi sebanyak 27,52 dengan Std. Error of Mean sebesar 323. Median atau titik tengah bernilai 28,00. Std. Deviation atau standar deviasi bernilai 3,078. Variance atau variasi data sebanyak 9,475.

5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pra syarat yang pertama data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang dianalisis.

a) Uji Histogram

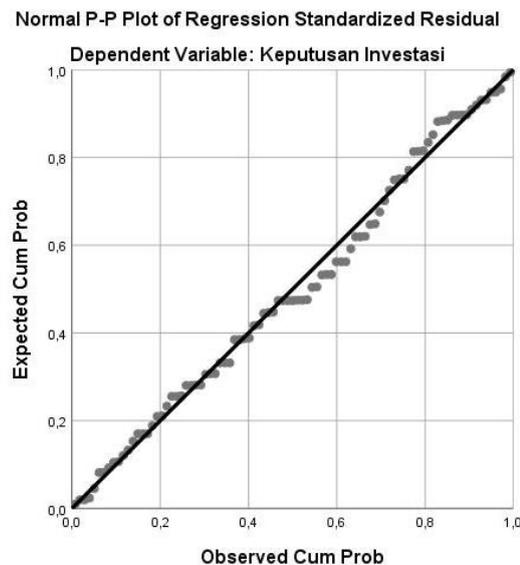


Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

b) Uji PP Plot



Gambar 4.3 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel keputusan investasi berdistribusi secara normal.

c) Uji Kolmogrov-Smirnov

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji kolmogrov simornov (1 sample KS) yakni dengan melihat data

residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai ($\alpha=0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Tabel Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,69249593
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,059
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan *SPSS 25* dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka dara berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 25* adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	,112	91	,007	,964	91	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel Literasi Keuangan adalah 0,007 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,013 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

2. Keputusan Investasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Keputusan Investasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keputusan Investasi	,112	91	,007	,982	91	,252

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel Keputusan Investasi adalah 0,007 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0,252 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 ^a	,235	,226	2,708	2,117

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,117. Karena nilai DW berkisar antara 1,16 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,117	4,104		1,490	,140		
	Literasi Keuangan	,199	,038	,485	5,227	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinearitas antar variabel literasi.

d. Uji Linearitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Investasi * Literasi Keuangan	,485	,235	,687	,472

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai $Eta > R$ squared, $0,687 > 0,235$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel literasi keuangan dan keputusan investasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas

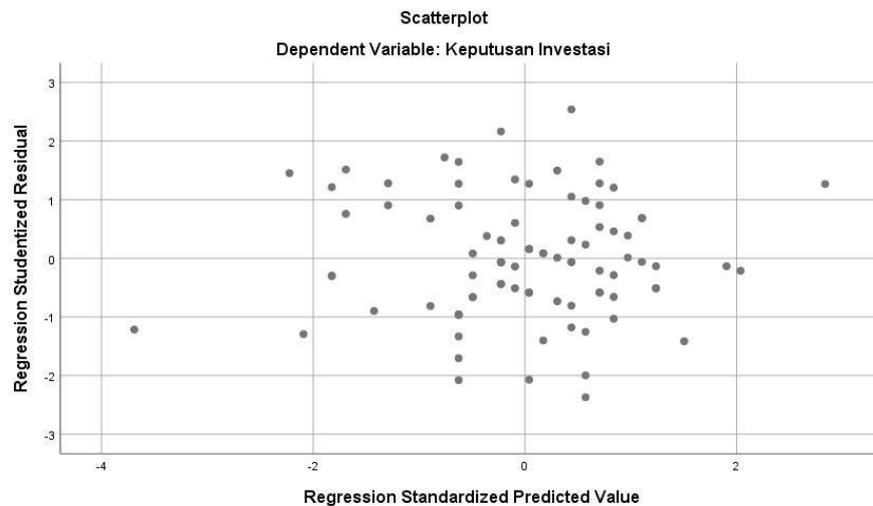
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,923	2,468		2,400	,018
	Literasi Keuangan	-,035	,023	-,161	-1,544	,126

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai $Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian lain dilakukan dengan memplotkan grafik antara SRESID dengan ZPRED dimana gangguan heteroskedastisitas akan tampak melalui grafik pada pola tertentu.



Gambar 4.4 Hasil Uji Scatterplot
Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.1.0 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,117	4,104	1,490	,140
	Literasi Keuangan	,199	,038	,485	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.0 diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1LK + e$$

$$\text{Keputusan Investasi} = 6,117 + (0,199LK) + e$$

Dengan penjelasan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,117 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan dianggap konstan, maka keputusan investasinya akan bernilai positif sebesar 6,117.
- 2) Nilai koefisien regresi linier sederhana variabel literasi keuangan sebesar 0,199 menunjukkan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang berarti jika literasi keuangan ditingkatkan maka keputusan investasi mahasiswa juga akan meningkat.

a) Uji t

Tabel 4.1.1 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,117	4,104		1,490	,140
	Literasi Keuangan	,199	,038	,485	5,227	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel literasi keuangan memperoleh t_{hitung} sebesar 5,227 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} dengan rumus $(dk) n - k$ dimana $(dk) 91 - 2 = 89$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} 5,227$ lebih besar dari $T_{tabel} 1,662$ secara parsial memengaruhi keputusan investasi. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

b) Uji F

Tabel 4.1.2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,267	1	200,267	27,318	,000 ^b
	Residual	652,458	89	7,331		
	Total	852,725	90			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji f menunjukkan F_{hitung} 27,318 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

c) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Tabel 4.1.3 Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,226	2,708

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squared* variabel literasi keuangan adalah 0,226 atau 26% artinya pengaruh literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selebihnya sebesar 0,774 atau 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,227 > t_{tabel} 1,662$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, Maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting bagi kehidupan sehari - hari. Pemahaman tentang mengelola keuangan merupakan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang dan dimasayang tidak tau gimana keadaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi keputusan investasi yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca budi) Setelah Covid 19”. Dengan menggunakan data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik keputusan investasi mahasiswa.
- 2) Literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara simultan literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

- 1) Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Perilaku mengorganisasikan atau mengalokasikan pendapatan sesuai dengan kebutuhan, dapat mengatur pengeluaran dengan terencana, memiliki dan mengelola tabungan dengan baik, mengatur konsumsi dan meminimaliskan pemborosan harus diperhatikan mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan.
- 2) Mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan finansial.
- 3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan kampus bisa lebih memberikan pelajaran perkuliahan tentang literasi keuangan agar bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa, agar mahasiswa pintar mengatur keuangan dari sekarang.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan responden lebih luas agar dengan berjalannya waktu dapat diketahui seberapa besar tingkat literasi keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Azuar Juliandi. (2015). *Metode Penelitian*.
- Irawan, M. Dharma tuah. (2018). *Research Methodology_Aplikasi & Teknik Mengolah Data*. Medan.

Jurnal :

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Perusahaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nominal*, Vol VI, No.1
- Ahmad, Nurul Wajhi; Mawar, Murni Yunus & Ripain, Norazlina. (2016). *Financial Literacy Of Youths: A Case Study Of Islamic Banking And Finance Students In Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor*. *Journal Of Management & Muamalah*, Vol. 6, No. 2
- Dhany Efita Sari (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk mengurangi perilaku konsumtif pada mahasiswa, *Jurnal Pendidikan dan ilmu sosial*, Vol 28, No.1
- Elly Soraya Nurul huda, Anis Lutfiati. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam AsSyafi'iyah). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2 – Juni 2020*
- Galang Mabyakto. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*, Skripsi S1, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Husein Umar. (2002). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Usaha PKPRI Kabupaten/kota Mojokerto.
- Miqdam Maufur. (2017). *Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Sosial Dan Eksakta*, Skripsi S1, Universitas Padjadjaran.
- Merawati, Putra. (2015). Pengetahuan tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa dimana pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, risiko investasi ternyata lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi.
- Suryanto, Mas Rasimini. (2018). *Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Populasi, Sampel & Teknik sampling)*.
- Tarora, Hisashi & Ratna Juwita. (2016). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma., dan Rahyuda, Henny. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434
- Yulianti dan Silvy. (2013). Pengetahuan Keuangan Umum.

Website :

- Hardiwardoyo. (2020). Diakses pada 29 Mei 2021, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/13885/Antisipasi-Finansial-Saat-Pandemi.html>
- Kementerian keuangan republik indonesia. (2020), diakses dari <http://manajemen.unpam.ac.id/pkm-mahasiswa-manajemen-keuangan-untuk-menghadapi-dan-bertahan-di-era-covid-19-pt-abisatya-panca-nawa-di-ruko-codoba-blok-f-no-10-bsd-tangerang-selatan/>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan, Diakses pada 20 januari 2021, dari (OJK, www.ojk.co.id).
- Prof. Agus Setyo Budi. (2020). <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/29/151626771/kuota-dan-uang-kuliah-jadi-kendala-mahasiswa-di-tengah-wabah-covid-19?page=all> (diakses pada 29 Mei 2021).
- Pakpahan. (2020). <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/download/13481/6568> (diakses pada 29 Mei 202).
- <https://www.pelajaran.co.id/2018/07/pengertian-keputusan-investasi-dasar-proses-dan-pengukuran-keputusan-investasi-menurut-para-ahli.html>
diakses : 15:58 tanggal 05-06-21
- <https://glints.com/id/lowongan/literasi-keuangan/#.YLxzvNszbIU>
(diakses : 14:08 tanggal 06-06-21)
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200428132516-20-498036/ldikti-jakarta-respons-soal-kesulitan-kampus-selama-corona> (diakses pada tanggal 20-01-21)
- <https://perpustakaan.iain-tulungagung.ac.id/index.php/2020/07/23/dampak-pandemi-covid-19-bagi-mahasiswa/> (diakses pada tanggal 20-01-21)
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13371/Bijak-Mengelola-Kuangan-Siap-Hadapi-Tantangan-Ekonomi-di-Masa-Pandemi.html> (diakses pada tanggal 20-01-21)
- <http://repository.unpas.ac.id/43677/5/Bab%202%20PDF.pdf> (diakses pada tanggal 30-05-202)